

PELATIHAN FINANCIAL TECHNOLOGY BAGI UMKM DI DESA MUARABARU

Rianita Puspa Sari^{1*}, Suhono², Deri Teguh Santoso³, Aviska Nuravianti⁴,
Fatimah Khilaliyah Azzahrha⁵, Fina Fadhila Achka⁶

^{1,4,5,6}Teknik Industri, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

³Teknik Mesin, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

rianita.puspasari@ft.unsika.ac.id¹, suhono@fe.unsika.ac.id², deri.teguh@ft.unsika.ac.id³,

aviska.nuravianti18197@student.unsika.ac.id⁴, 1810631140009@student.unsika.ac.id⁵,

1910631140186@student.unsika.ac.id⁶

ABSTRAK

Abstrak: Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, bermunculan inovasi teknologi pada berbagai bidang, salah satunya bidang keuangan. *Financial technology* adalah solusi keuangan yang melibatkan kemajuan teknologi seperti pembayaran secara *digital*, *internet banking*, *mobile banking*, dan lainnya. *Financial technology* atau *fintech* digunakan para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dan usaha. Desa Muarabaru Kabupaten Karawang merupakan desa yang banyak terdapat UMKM. Kegiatan pengabdian dihadiri sebanyak 50 peserta yang terdiri dari warga, pelaku UMKM dan perangkat desa. UMKM Muarabaru yang menjadi mitra pengabdian tersebut masih terbatas akan pengetahuan tentang *fintech* dan pengelolaan keuangan melalui *fintech*. UMKM Muarabaru masih melakukan transaksi keuangan melalui perbankan secara konvensional. Sehingga tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada 11 UMKM Muarabaru mengenai jenis-jenis *fintech*, manfaat *fintech* bagi UMKM, dan pelatihan dalam menggunakan *fintech*. Metode yang digunakan yaitu survei, sosialisasi, edukasi, dan pelatihan. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwa terjadi peningkatan sebesar 50% antara sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. UMKM Muarabaru mengetahui *fintech* dan manfaat *fintech* bagi usaha baik untuk peminjaman, pembayaran, transaksi, transfer uang, menabung dan investasi.

Kata Kunci: UMKM; Financial Technology.

Abstract: Along with the development of information technology, technological innovations have emerged in various fields, one of which is finance. *Financial technology* is a financial solution that involves technological advances such as digital payments, internet banking, mobile banking, and others. *Financial technology* or *fintech* is used by MSME actors in developing businesses and businesses. Muarabaru Village, Karawang Regency is a village that has many MSMEs. The service activity was attended by 50 participants consisting of residents, MSME actors and village officials. The Muarabaru MSMEs, which are the service partners, are still limited in their knowledge of *fintech* and financial management through *fintech*. Muarabaru MSMEs still conduct financial transactions through conventional banking. So the purpose of this service is to provide knowledge and understanding to 11 Muarabaru MSMEs regarding the types of *fintech*, the benefits of *fintech* for MSMEs, and training in using *fintech*. The methods used are survey, socialization, education, and training. Based on the results of the *pre-test* and *post-test*, it was found that there was an increase of 50% between before and after service activities. Muarabaru MSMEs knew about *fintech* and the benefits of *fintech* for businesses both for lending, payments, transactions, money transfers, saving and investment.

Keywords: UMKM; Financial Technology.



Article History:

Received: 28-10-2022

Revised : 07-11-2022

Accepted: 17-11-2022

Online : 01-12-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pada perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, bermunculan berbagai inovasi teknologi dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Penggunaan teknologi yang berkembang sangat cepat didorong oleh kebutuhan manusia yang semakin meningkat dalam memperoleh informasi maupun layanan elektronik (Miswan, 2019; Narastri, 2020). Teknologi digital yang lebih canggih membuat transformasi besar di dunia saat ini, termasuk salah satunya bidang keuangan (Naution et al., 2021). Perkembangan teknologi pada bidang keuangan telah menghadirkan inovasi baru yaitu *financial technology* (Miswan, 2019).

Financial technology merupakan bentuk inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi dalam upaya memfasilitasi masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan (Marginingsih, 2021). Menurut Setiobudi & Wiradinata (2018) *financial technology* merupakan perkembangan teknologi yang dipadukan dengan sektor keuangan lembaga perbankan, dan diharapkan dapat memungkinkan proses transaksi keuangan yang praktis, aman dan lebih modern. *Financial technology* adalah solusi keuangan yang melibatkan kemajuan teknologi seperti pembayaran secara digital, *internet banking*, *mobile banking*, dan lainnya (Varma, 2019). Terdapat 4 jenis fintech menurut Maulida dalam Marginingsih (2021) yaitu *peer to peer lending* (P2P), manajemen resiko investasi, *payment*, *clearing* dan *settlement*, serta *market aggregator*.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah usaha yang didirikan dan dikelola secara perseorangan maupun badan usaha (Mahalizikri, 2019). Keberadaan UMKM di antara perekonomian Indonesia telah memberikan kontribusi untuk ikut serta memajukan ekonomi. UMKM dapat menyerap tenaga kerja, mengurangi masalah pengangguran, dan meningkatkan pendapatann masyarakat (Taufik et al., 2021). *Financial technology* atau yang biasa disebut sebagai fintech dapat digunakan oleh masyarakat salah satunya untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnis dan usahanya. Menurut Liliana et al (2021) fintech dapat membantu masyarakat terutama UMKM untuk mendapatkan kemudahan di bidang keuangan. UMKM membutuhkan solusi informasi dan penerapan yang sesuai dengan ukuran dan kebutuhan untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga memiliki daya saing yang tinggi (Issa et al., 2017).

Menurut Andaiyani et al (2020) fintech memberikan akses layanan kepada para pelaku UMKM berupa pinjaman modal, kemudahan pembayaran secara digital, dan manajerial keuangan. Selain itu, menurut Winarto (2020) fintech memberikan solusi keuangan bagi para pelaku UMKM yang ingin maupun sedang berkembang. Fintech memiliki manfaat dalam mempersingkat serta mengatur transaksi secara efektif dan biaya yang murah (Chishti & Barberis, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Munawar et al (2022) diketahui bahwa terdapat beberapa

hambatan yang dialami pelaku UMKM Kota Banjar dalam penggunaan fintech yaitu kurangnya literasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan, rasa takut ketika *platform* fintech mengalami kendala dan gangguan, resiko kehilangan saldo, serta pencurian data.

Sama halnya dengan yang terjadi di UMKM Desa Muarabaru, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, dimana terbatasnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan melalui fintech dan masih melakukan transaksi keuangan melalui perbankan secara konvensional. Pelaku UMKM belum mengetahui manfaat dan kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan fintech dalam pengembangan usaha. Menurut Setiyono et al (2021) mayoritas pelaku UMKM masih mengandalkan pinjaman bank yang bersifat konvensional untuk memperoleh modal usaha.

Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM Muarabaru mengenai jenis-jenis fintech, manfaat fintech bagi UMKM, dan pelatihan dalam menggunakan fintech. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan UMKM dapat mengimplementasikan penggunaan fintech dalam mengembangkan bisnis dan usahanya.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian diimplementasikan dalam empat tahapan yaitu (1) survei, (2) sosialisasi (3) edukasi, (4) pelatihan. Hasil pelatihan ini berupa peningkatan dalam pemahaman fintech dan keterampilan dalam menggunakan *fintech*. Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Muarabaru, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang sebanyak 11 UMKM. Pengabdian ini dilakukan secara *hybrid* daring dan *luring* sesuai tahap-tahap pelaksanaan yang telah ditentukan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Survei

Pelaksanaan survei dilakukan dengan menentukan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengetahui permasalahan yang dialami oleh mitra.

2. Sosialisasi

Sosialisasi implementasi *financial technology* bagi UMKM di Desa Muarabaru dihadiri 50 peserta terdiri dari warga, pelaku UMKM dan perangkat desa yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 yang secara *luring* dari pukul 08.30 hingga 11.00 WIB di Aula Desa Muarabaru yang dihadiri oleh Dinas Koperasi dan UMKM serta Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai narasumber untuk memberikan pengetahuan umum mengenai legalitas usaha,

pengemasan, teknologi digital dan permodalan. *Pre-test* dan *post-test* dibuat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan dari para pelaku UMKM yang berkaitan dengan fintech. Adapun jumlah soal yang diberikan dalam *test* tersebut sebanyak 4 soal dan kuesioner mengenai responden sebanyak 6 soal.

3. Edukasi

Edukasi dilakukan pada saat sosialisasi dengan menjelaskan jenis-jenis fintech seperti *peer to peer lending*, manajemen resiko investasi dan *payment, clearing* dan *settlement* yang dapat membantu transaksi perbankan, pengukuran dan pembayaran, sehingga muncul kesadaran dari para pelaku UMKM untuk menggunakan fintech. Pengukuran pemahaman UMKM terkait fintech dilakukan melalui pengisian *Pre-test* dan *post-test*.

4. Pelatihan

Pelatihan aplikasi fintech dilakukan untuk menjelaskan cara dalam menggunakan fintech seperti penggunaan aplikasi dompet digital dengan menjelaskan cara mengunduh aplikasi, cara penggunaan aplikasi, dan cara melakukan transaksi pembayaran. Aplikasi buku warung untuk melakukan transaksi pembukuan. Pengukuran pemahaman dan pelatihan terkait fintech dilakukan melalui pengisian *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 50% antara sebelum dan sesudah adanya edukasi dan pelatihan. Pelatihan ini juga menghadirkan narasumber dari perbankan yang menjelaskan terkait *mobile banking* untuk transaksi keuangan UMKM seperti melakukan transfer kepada mitra, menerima transfer ataupun mendaftarkan QRIS UMKM kepada mitra bank.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui sosialisasi, edukasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dengan tujuan untuk memberikan pemahaman baru kepada para pelaku UMKM dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakan fintech. Pemahaman pelaku UMKM terhadap fintech dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM sebelum dilakukan sosialisasi, edukasi dan pelatihan. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa mayoritas para pelaku UMKM sebelumnya tidak mengenal *fintech*, masih banyak yang menggunakan bank keliling untuk memperoleh modal, belum mengetahui proses izin legalitas, belum menggunakan keuangan digital, pencatatan dan pembukuan keuangan usaha sertabelum mengetahui cara menggunakan *fintech*.

Solusi yang diberikan atas permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi, edukasi dan pelatihan mengenai *fintech*. Peserta

sosialisasi berasal dari berbagai macam sektor jenis usaha antara lain pelaku usaha olahan ikan, petani garam, sembako pedagang keliling dan lainnya. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan umum mengenai legalitas usaha, pengemasan, teknologi digital dan permodalan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Implementasi *Fintech*

Gambar 1. menunjukkan sosialisasi kepada para pelaku UMKM yang menjelaskan implementasi fintech bagi UMKM agar memudahkan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi teknologi keuangan berbasis digital. Pengukuran dampak sosial pada pelaku UMKM dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada kegiatan sosialisasi. Pertanyaan yang diajukan pada kuesioner terkait penggunaan fintech bagi UMKM, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Edukasi Jenis-Jenis Fintech dan Manfaatnya Bagi UMKM

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan edukasi kepada para pelaku UMKM dilakukan dengan menjelaskan mengenai jenis-jenis fintech yang dapat membantu UMKM dalam menjalankan usahanya seperti untuk memperoleh pinjaman, transfer uang, pembayaran, transaksi, menabung dan investasi. Edukasi dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi mengenai implementasi fintech selesai dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Penggunaan *Financial Technology*

Gambar 3. menunjukkan pelatihan penggunaan fintech kepada para pelaku UMKM mulai dari mengunduh aplikasi hingga cara menggunakannya untuk mendorong pelaku umkm dalam memanfaatkan teknologi digital melalui pelatihan. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan *digital skill* yang berdampak pada kemampuan finansialnya. Pelatihan dilakukan dengan secara langsung dengan mencoba menggunakan aplikasi seperti dompet digital dan aplikasi pencatatan keuangan, seperti terlihat ada Tabel 1.

Tabel 1. Pertanyaan *Pre-test* dan *Post-test*

No	Pertanyaan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Apakah Anda mengenal <i>financial technology</i> ?	2	8
2	Apakah Anda mengetahui <i>financial technology</i> ?	4	7
3	Apakah Anda tertarik menggunakan <i>financial technology</i> ?	2	9
4	Apakah Anda berniat untuk menggunakan logo untuk legalitas usaha?	2	9
Presentase		25%	75%

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, diperoleh hasil bahwa sebelum dilakukan sosialisasi 2 dari 11 pelaku UMKM sudah mengenal fintech. Setelah dilakukan sosialisasi, edukasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM, kemudian dilkaukan *post-test* untuk mengevaluasi hasil sosialisasi, edukasi, dan pelatihan yang sebelumnya sudah dilakukan. Hasil *post-test* menunjukkan 8 pelaku UMKM sudah mengetahui fintech. Adapun rangkuman hasil kuesioner dari responden seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden

Pertanyaan	Jawaban	Presentase
Jenis <i>financial technology</i> apakah yang Anda ketahui?	Akulaku	28%
	Kredivo	22%
	Brimo	22%
	Buku warung	17%
	<i>Google sheet</i>	5%
	Tidak tahu	6%
Saat ini permodalan apakah yang digunakan dalam membantu usaha Anda?	Bank keliling	73%
	Modal sendiri	18%
	Pinjaman bank	9%

Pertanyaan	Jawaban	Presentase
Apakah barang yang Anda jual saat ini memerlukan logo legalitas?	Ya	82%
	Tidak	18%
Apakah Anda pernah mengalami kesulitan ketika mengajukan permodalan untuk usaha yang saat ini dijalankan?	Ya	64%
	Tidak	36%
Ketika usaha Anda saat ini belum ada logo legalitas, apakah itu mempengaruhi pemasaran usaha Anda?	Ya	60%
	Tidak	40%
Apakah menurut Anda <i>financial technology</i> dapat membantu UMKM?	Ya	91%
	Tidak	9%

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa jenis fintech yang paling banyak digunakan yaitu akulaku dengan presentase 28%, kredivo 22%, brimo 22%, buku warung 17%, tidak tahu 6% dan google sheet 5%. Pertanyaan mengenai jenis permodalan yang digunakan UMKM dalam menjalankan usaha menunjukkan hasil 73% berasal dari bank keliling, 18% modal sendiri dan 9% pinjaman bank. Pertanyaan mengenai kebutuhan logo legalitas untuk barang yang dijual menunjukkan sebanyak 82% responden memerlukan logo legalitas untuk barang yang dijual. Pertanyaan mengenai kesulitan dalam mengajukan permodalan untuk usaha menunjukkan sebanyak 64% responden mengalami kesulitan dalam mengajukan permodalan dan 36% responden tidak mengalami kesulitan dalam mengajukan permodalan. Pertanyaan mengenai pengaruh logo legalitas terhadap pemasaran menunjukkan sebanyak 60% bahwa responden berpendapat bahwa logo legalitas mempengaruhi pemasaran dan 40% responden berpendapat bahwa logo legalitas tidak mempengaruhi pemasaran. Pertanyaan mengenai peran fintech dalam membantu UMKM menunjukkan sebanyak 91% responden berpendapat bahwa fintech dapat membantu UMKM dan 9% responden berpendapat fintech tidak dapat membantu UMKM.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini dilakukan kepada para pelaku UMKM di Desa Muarabaru yang memberikan manfaat berupa pengetahuan fintech bagi UMKM. Sosialisasi, edukasi dan pelatihan dilakukan untuk memberikan kemudahan pelaku UMKM dalam beradaptasi di era digitalisasi, serta bertransaksi dan dapat mengatur keuangan UMKM yang sehat khususnya pada UMKM di Desa Muarabaru. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian pemahaman mitra mengenai fintech bagi UMKM meningkat sebesar 50%.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan pelaku UMKM telah mengetahui fintech yang dibuktikan dengan hasil *post-test*. Setiap UMKM perlu sadar terkait pentingnya fintech untuk menunjang usahanya baik untuk peminjaman, pembayaran, transaksi, transfer uang, menabung dan investasi. Para pelaku UMKM merasa bahwa pengabdian ini sangat bermanfaat karena memberi dampak yang baik. Adapun saran untuk

kegiatan selanjutnya yaitu perlu adanya pelatihan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kesadaran bagi UMKM dalam perkembangan teknologi khususnya pada bidang fintech guna menunjang sebuah usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Universitas Singaperbangsa Karawang atas Hibah Prioritas Bidang Penelitian dan Pengabdian dengan nomor kontrak 369/P2H/UN64.10/LL/2022 dan mitra sasaran yang telah mendukung jalannya pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andaiyani, S., Yunisvita, Y., & Tarmizi, N. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16>
- Chishti, S., & Barberis, J. (2016). *The Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries*.
- Issa, A., Lucke, D., & Bauernhansl, T. (2017). Mobilizing SMEs Towards Industrie 4.0-enabled Smart Products. *Procedia CIRP*, 63, 670–674. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2017.03.346>
- Liliana, L., Hidayat, A., Atiyatna, D. P., Kahpi, M., & Saleh, S. (2021). Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(2), 91–102. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v19i2.15742>
- Mahalizikri, I. F. (2019). Membangun Dan Mengembangkan Serta Meningkatkan UMKM Di Desa Tenggayun. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 185–194. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.171>
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Miswan, A. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 38.
- Munawar, A. H., Rosyadi, A., & Rahmani, D. A. (2022). Financial technology(fintech) dalam inklusi keuangan umkm kota Banjar di masa pandemi covid-19. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(1), 39–49. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i1.10454>
- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Naution, D. A., Hasibuan, R. R. A., & Prayoga, R. (2021). Tingkat Perkembangan Fintech (Financial Technology), Pemahaman Fintech (Financial Technology) dan Minat Mahasiswa UIN Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9080–9090.
- Setiobudi, A., & Wiradinata, T. (2018). Intensi Ukm Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur. *National Conference of Creative Industry*, 2622, 5–6. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1233>
- Setiyono, W. P., Sriyono, & Prapanca, D. (2021). Financial technology. In M. T. Multazam & M. D. K. Wardana (Eds.), *Umsida Press*. Umsida Press.
- Taufik, T., Polindi, M., & Aguspriyani, Y. (2021). Financial Technology (Fintech) Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Jurnal Aghniya*, 4(2), 171–181.
- Varma, A. (2019). Fintech Adoption Choices of Small Businesses: A Technology Organization Environment (TOE) Framework study. *Accounting and Finance*

Research, 8(2), 86. <https://doi.org/10.5430/afr.v8n2p86>
Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>